

WARTA SEPEKAN

PENUIA YANG MENGHIDUPI AMANAT AGUNG

Pesan Minggu Ini

hal 1

G E M A

Gemar Membaca Alkitab

hal 2



www.gbi-ka.org

DAFTAR ISI

	Hal
PESAN MINGGU INI	1
RENUNGAN (GEMA)	2
Senin	
Selasa	
Rabu	
Kamis	
Jumat	
Sabtu	
Minggu	
PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH	9
Pendaftaran Pernikahan (BPN)	
Baptisan Air	
Formulir Permohonan Doa	
Sehati Berdoa Untuk Indonesia	
Jadwal Kegiatan Ibadah	



JANGAN PULANG DENGAN TANGAN KOSONG

“Karena kita semua harus menghadap takhta pengadilan Kristus, supaya setiap orang memperoleh apa yang patut diterimanya, sesuai dengan yang dilakukannya dalam hidupnya ini, baik ataupun jahat.” (2 Korintus 5:10)

Setiap perjalanan pasti memiliki tujuan, dan setiap kehidupan akan mencapai akhirnya. Sebagai orang percaya, kita sedang menjalani **perjalanan iman** menuju rumah Bapa di surga. Pada suatu hari, setiap kita akan berdiri di hadapan Tuhan untuk mempertanggungjawabkan hidup yang telah dipercayakan-Nya. Pertanyaannya bukanlah seberapa lama kita hidup, melainkan **apa yang telah kita lakukan dengan waktu, talenta, kesempatan, dan kasih karunia yang Tuhan berikan. Karena itu, janganlah kita pulang kepada Tuhan dengan tangan kosong.**

Tuhan telah mempercayakan **berbagai berkat** kepada setiap anak-Nya. **Ada yang menerima kemampuan untuk mengajar, melayani, menguatkan, memberi, memimpin, atau menjadi saksi Kristus melalui kehidupan sehari-hari.** Semua itu bukan untuk disimpan bagi diri sendiri, tetapi untuk dipakai **membangun Kerajaan Allah dan menjadi berkat bagi sesama.** Hidup yang berkenan kepada Tuhan adalah hidup yang menghasilkan buah **melalui kasih, ketaatan, pelayanan, dan kesetiaan** kepada Firman-Nya.

Di tengah kesibukan dunia, kita mudah terjebak mengejar keberhasilan yang sifatnya sementara. Padahal, keberhasilan sejati di hadapan Tuhan bukan diukur dari kekayaan, jabatan, atau popularitas, melainkan dari **kesetiaan kita mengerjakan kehendak-Nya. Setiap doa yang dinaikkan dengan iman, setiap pengorbanan yang dilakukan dengan kasih, setiap jiwa yang dikuatkan, dan setiap pelayanan yang dikerjakan dengan tulus merupakan harta yang bernilai kekal di hadapan Allah.**

Marilah menggunakan setiap hari sebagai kesempatan untuk menghasilkan buah yang memuliakan Tuhan. **Jangan menunda berbuat baik, jangan menunda melayani, dan jangan menunda memberitakan kasih Kristus kepada mereka yang belum mengenal-Nya.** Ketika perjalanan hidup ini berakhir dan kita kembali kepada Bapa, kiranya kita tidak datang dengan tangan kosong, tetapi membawa persembahan hidup yang penuh dengan buah kebenaran, kesetiaan, dan kasih. Biarlah kerinduan terbesar kita adalah mendengar Tuhan berkata, *“Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia.”* **Semoga hidup kita menjadi persembahan yang berkenan di hadapan-Nya dan meninggalkan warisan iman yang memberkati banyak orang.**

GEMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

MEMPERSIAPKAN DIRI

BERDOA

**MEMBACA
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA
AYAT MAS**

MERENUNGKAN

DIPANGGIL UNTUK MENGHASILKAN BUAH

Senin, 24 Agustus 2026

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *“Bukan kamu yang memilih Aku, tetapi Akulah yang memilih kamu. Dan Aku telah menetapkan kamu, supaya kamu pergi dan menghasilkan buah dan buahmu itu tetap, supaya apa yang kamu minta kepada Bapa dalam nama-Ku, diberikan-Nya kepadamu.”* (Yohanes 15:16)

Setiap orang percaya dipanggil oleh Tuhan bukan hanya untuk menerima keselamatan, tetapi juga untuk **menghasilkan buah yang memuliakan nama-Nya**. **Keselamatan adalah anugerah yang diberikan dengan cuma-cuma**, tetapi kehidupan setelah menerima anugerah itu harus mencerminkan perubahan yang nyata. Tuhan Yesus menegaskan bahwa Ia memilih kita untuk pergi dan menghasilkan buah yang tetap. Buah tersebut bukan sekadar keberhasilan menurut ukuran dunia, **melainkan karakter Kristus** yang terlihat dalam kehidupan sehari-hari serta dampak rohani yang membawa orang lain semakin dekat kepada Allah.

Menghasilkan buah berarti hidup dalam kasih, ketaatan, kesetiaan, kerendahan hati, dan pengampunan. Buah itu juga tampak ketika kita menjadi berkat melalui **pelayanan, kesaksian hidup, kepedulian kepada sesama, dan kesediaan menolong mereka yang membutuhkan**. Setiap tindakan yang dilakukan dengan kasih kepada Tuhan akan memiliki nilai kekal. Sebaliknya, kehidupan yang hanya berpusat pada diri sendiri akan berakhir tanpa meninggalkan buah yang berarti bagi Kerajaan Allah.

Tuhan telah memberikan berbagai kesempatan kepada setiap orang. Ada yang dipercayakan talenta **untuk mengajar, melayani, memimpin, menghibur, atau memberi**. Apa pun bentuknya, semuanya diberikan agar dipakai bagi kemuliaan Tuhan. Jangan membandingkan diri dengan orang lain, sebab Tuhan tidak menilai besarnya pelayanan, melainkan **kesetiaan dalam mengerjakan apa yang telah dipercayakan-Nya**.

Suatu hari nanti kita akan berdiri di hadapan Tuhan. Pada saat itu, bukan harta, jabatan, atau prestasi dunia yang akan dibawa, melainkan buah kehidupan yang telah kita hasilkan selama hidup di dunia. Karena itu, marilah menjalani setiap hari dengan kesadaran bahwa **hidup kita adalah ladang tempat Tuhan ingin melihat buah yang tetap**. Jangan sia-siakan kesempatan yang ada. Hiduplah dekat dengan Kristus, karena hanya ranting yang tinggal pada **Pokok Anggur yang dapat menghasilkan buah yang berlimpah**.

Hasilkanlah buah yang memuliakan Kristus melalui kasih, kesetiaan, dan pelayanan agar hidup tidak pulang kepada Tuhan dengan tangan kosong.

SETIA DALAM TALENTA YANG DIPERCAYAKAN

Selasa, 25 Agustus 2026

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *"Maka kata tuannya itu kepadanya: Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia; engkau telah setia dalam perkara kecil, aku akan memberikan kepadamu tanggung jawab dalam perkara yang besar. Masuklah dan turutlah dalam kebahagiaan tuanmu."* (Matius 25:21)

Tuhan mempercayakan kepada setiap orang **kemampuan, kesempatan, dan tanggung jawab yang berbeda-beda**. Ada yang memiliki kemampuan mengajar, memimpin, menghibur, memberi, melayani, atau menjadi saksi Kristus melalui profesinya. Semua yang kita miliki berasal dari Tuhan dan diberikan bukan untuk kepentingan pribadi semata, melainkan **untuk dipakai membangun Kerajaan Allah**. Karena itu, ukuran keberhasilan di hadapan Tuhan bukanlah seberapa banyak talenta yang kita miliki, tetapi seberapa setia kita mengelolanya.

Melalui perumpamaan tentang talenta, Yesus mengajarkan bahwa setiap hamba akan dimintai pertanggungjawaban. Hamba yang setia mengembangkan apa yang dipercayakan kepadanya menerima pujian dari tuannya, sedangkan hamba yang menyembunyikan talentanya kehilangan kesempatan untuk mengalami sukacita bersama tuannya. Pesan ini mengingatkan kita agar **tidak menyalahgunakan potensi dan kesempatan yang Tuhan berikan**. Talenta yang tidak digunakan tidak akan menghasilkan buah bagi Kerajaan Allah.

Sering kali kita merasa bahwa kemampuan kita terlalu kecil dibandingkan orang lain. Akibatnya, kita menjadi minder dan enggan melayani. Namun Tuhan tidak pernah membandingkan kita dengan orang lain. Ia hanya menghendaki agar **kita setia menggunakan apa yang telah dipercayakan-Nya**. Pelayanan yang sederhana sekalipun akan menjadi berharga apabila dilakukan dengan **kasih dan ketaatan kepada Tuhan**.

Kesetiaan juga terlihat dalam perkara-perkara kecil. **Menepati janji, bekerja dengan jujur, melayani tanpa mencari pujian, dan tetap setia berdoa** merupakan bentuk tanggung jawab yang menyenangkan hati Tuhan. Ketika kita setia dalam hal-hal kecil, Tuhan akan mempercayakan tanggung jawab yang lebih besar sesuai dengan kehendak-Nya.

Marilah memeriksa kembali hidup kita. Jangan biarkan talenta yang Tuhan berikan terkubur oleh rasa takut, kemalasan, atau kesibukan dunia. **Gunakan setiap kemampuan, waktu, dan kesempatan untuk melayani Tuhan dengan sukacita**. Dengan demikian, saat kita kembali kepada-Nya, kita tidak pulang dengan tangan kosong, tetapi membawa **buah dari kesetiaan yang memuliakan nama-Nya**.

Setialah mengembangkan talenta yang Tuhan percayakan, sehingga hidup menghasilkan buah dan membawa sukacita ketika bertemu Kristus kelak nanti.

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *“Orang-orang yang menabur dengan mencururkan air mata, akan menuai dengan bersorak-sorai. Orang yang berjalan maju dengan menangis sambil menabur benih, pasti pulang dengan sorak-sorai sambil membawa berkas-berkasnya.”* (Mazmur 126:5–6)

Dalam kehidupan orang percaya, tidak semua benih yang ditaburkan langsung menghasilkan tuaian. **Ada saat-saat di mana kita harus menabur dengan air mata, menghadapi penolakan, kekecewaan, bahkan kelelahan.** Mungkin doa-doa yang kita panjatkan bagi keluarga belum dijawab, pelayanan terasa berat, atau kasih yang kita berikan belum dihargai. Namun **Firman Tuhan memberikan pengharapan bahwa setiap benih yang ditaburkan dengan iman tidak akan pernah sia-sia.** Tuhan melihat setiap tetes air mata dan setiap pengorbanan yang dilakukan demi kemuliaan nama-Nya.

Sering kali kita ingin melihat hasil secara cepat. Akan tetapi, **Allah bekerja menurut waktu-Nya yang sempurna.** Seorang petani tidak dapat memaksa benih bertumbuh dalam semalam. Ia harus menunggu dengan sabar sambil terus merawat ladangnya. Demikian pula kehidupan rohani. **Kesetiaan dalam berdoa, mengasihi, melayani, dan memberitakan Injil** adalah benih-benih yang suatu hari akan menghasilkan tuaian yang indah. Meskipun kita belum melihat hasilnya sekarang, Tuhan sedang bekerja dalam cara yang mungkin belum kita pahami.

Tema **“Jangan Pulang dengan Tangan Kosong”** mengingatkan kita bahwa hidup ini adalah kesempatan untuk terus menabur benih kebaikan. Jangan menyerah hanya karena belum melihat perubahan. Tetaplah menjadi terang di tengah keluarga, tempat kerja, gereja, dan lingkungan sekitar. **Setiap tindakan kasih, setiap kata yang menguatkan, dan setiap doa yang dinaikkan** merupakan benih yang bernilai kekal di hadapan Tuhan.

Ketika masa tuaian tiba, Tuhan akan memperlihatkan bahwa tidak ada pengorbanan yang dilakukan dalam nama-Nya yang sia-sia. Sukacita terbesar bukan hanya melihat hasil pelayanan di dunia ini, tetapi mendengar Tuhan berkata bahwa kita telah menjadi hamba yang setia. Kiranya saat perjalanan hidup kita berakhir, kita pulang kepada Bapa dengan membawa **berkas-berkas tuaian dari kehidupan yang dipersembahkan bagi-Nya.**

Teruslah menabur dalam iman meski dengan air mata, sebab Tuhan pasti memberikan tuaian sukacita pada waktu-Nya yang sempurna selalu.

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *“Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga.”* (Matius 5:16)

Tuhan tidak pernah merancang kehidupan orang percaya untuk dijalani hanya bagi kepentingan diri sendiri. Setelah menerima **kasih dan keselamatan di dalam Kristus**, kita dipanggil menjadi terang yang membawa pengaruh positif bagi dunia. Terang tidak perlu berusaha menarik perhatian, tetapi kehadirannya mengusir kegelapan. Demikian pula **kehidupan orang percaya seharusnya menghadirkan kasih, damai sejahtera, pengharapan, dan kebenaran** di mana pun Tuhan menempatkannya.

Hidup yang berdampak tidak selalu diukur dari hal-hal besar. Sering kali Tuhan memaknai **tindakan-tindakan sederhana untuk menyatakan kasih-Nya**. Senyuman yang tulus, telinga yang mau mendengar, tangan yang siap menolong, perkataan yang membangun, atau doa yang dinaikkan bagi orang lain dapat menjadi saluran berkat yang mengubah kehidupan seseorang. Ketika semua itu **dilakukan dengan kasih Kristus**, orang lain akan melihat bukan kehebatan kita, melainkan kemuliaan Tuhan yang bekerja melalui hidup kita.

Dalam dunia yang semakin dipenuhi sikap mementingkan diri sendiri, **Tuhan memanggil umat-Nya untuk menjadi pembawa perbedaan**. Kejujuran di tempat kerja, kesabaran dalam keluarga, kerendahan hati dalam pelayanan, dan kesediaan mengampuni merupakan kesaksian yang hidup. Banyak orang mungkin tidak pernah membaca Alkitab, tetapi mereka **membaca kehidupan kita setiap hari**. Oleh sebab itu, **biarlah karakter Kristus terpancar melalui setiap perkataan dan tindakan kita**.

Tema **“Jangan Pulang dengan Tangan Kosong”** mengingatkan bahwa hidup yang berdampak adalah salah satu buah yang akan kita bawa ketika menghadap Tuhan. Harta dunia tidak akan kita bawa ke hadapan-Nya, tetapi **kasih yang telah dibagikan, jiwa yang telah dikuatkan, dan kehidupan yang telah diberkati akan menjadi kesaksian tentang kesetiaan kita kepada-Nya**.

Marilah menjalani hidup dengan kesadaran bahwa **setiap hari adalah kesempatan untuk menjadi berkat**. Mintalah hikmat kepada Tuhan agar melalui pekerjaan, keluarga, pelayanan, dan hubungan dengan sesama, hidup kita membawa banyak orang semakin mengenal Kristus. Dengan demikian, ketika perjalanan hidup ini berakhir, kita tidak pulang dengan tangan kosong, tetapi **membawa buah kehidupan yang memuliakan nama Tuhan**.

Jadilah terang Kristus yang membawa dampak bagi sesama, sehingga hidup menghasilkan buah kekal dan memuliakan Allah selamanya selalu.

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *“Janganlah kamu mengumpulkan harta di bumi; di bumi ngengat dan karat merusakkannya dan pencuri membongkar serta mencurinya. Tetapi kumpulkanlah bagimu harta di sorga; di sorga ngengat dan karat tidak merusakkannya dan pencuri tidak membongkar serta mencurinya. Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada.” Matius 6:19–21*

Dalam kehidupan ini, manusia cenderung berusaha mengumpulkan sebanyak mungkin harta, jabatan, dan berbagai bentuk keberhasilan. Tidak ada yang salah dengan bekerja keras dan mengelola berkat Tuhan dengan bijaksana. Namun **Yesus mengingatkan bahwa semua yang ada di dunia bersifat sementara**. Kekayaan dapat habis, jabatan dapat berakhir, dan segala sesuatu yang dibanggakan manusia suatu saat akan ditinggalkan. Karena itu, **Tuhan mengarahkan hati kita untuk mengejar harta yang memiliki nilai kekal**.

Harta di surga bukanlah emas atau perak, melainkan **setiap tindakan yang dilakukan dengan iman dan kasih kepada Tuhan**. Ketika kita melayani dengan tulus, menolong mereka yang membutuhkan, mengampuni orang yang bersalah kepada kita, memberitakan Injil, hidup dalam ketaatan, dan menggunakan berkat yang Tuhan percayakan untuk memberkati sesama, kita sedang mengumpulkan harta di surga. Harta itu tidak akan pernah hilang karena disimpan dalam perhitungan Allah yang setia.

Tema **“Jangan Pulang dengan Tangan Kosong”** mengajak kita mengevaluasi arah hidup. Apakah seluruh tenaga dan waktu kita hanya dihabiskan untuk mengejar keberhasilan dunia, ataukah kita juga sedang membangun investasi yang kekal? Tuhan menghendaki agar **hati kita tidak terikat pada perkara dunia, melainkan tertuju kepada Kerajaan Allah**. Ketika hati tertuju kepada Tuhan, cara kita bekerja, melayani, memberi, dan mengasihi akan berubah.

Marilah menggunakan setiap kesempatan untuk melakukan apa yang bernilai di hadapan Allah. Jadikan setiap hari sebagai kesempatan **menabur kasih, memperluas Kerajaan Tuhan, dan membangun kehidupan orang lain**. Apa yang kita persembahkan bagi Kristus tidak akan pernah sia-sia. Ketika perjalanan hidup ini selesai, sukacita terbesar bukanlah karena banyaknya harta dunia yang pernah dimiliki, melainkan karena kita datang kepada Tuhan dengan membawa **harta surgawi yang dikumpulkan melalui kehidupan yang setia, penuh kasih, dan berkenan kepada-Nya**.

Kumpulkanlah harta di surga melalui kasih, pelayanan, dan ketaatan, sebab itulah kekayaan kekal yang bernilai di hadapan Allah.

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *“Berbahagialah orang yang bertahan dalam pencobaan, sebab apabila ia sudah tahan uji, ia akan menerima mahkota kehidupan yang dijanjikan Allah kepada barangsiapa yang mengasihi Dia.”* (Yakobus 1:12)

Perjalanan hidup orang percaya bukanlah perjalanan yang selalu mudah. Ada saat-saat penuh sukacita, tetapi ada pula masa-masa yang dipenuhi air mata, pergumulan, dan pencobaan. Namun, di balik setiap proses yang diizinkan Tuhan, ada **tujuan yang indah, yaitu membentuk iman yang dewasa dan mempersiapkan kita menerima mahkota kehidupan yang telah dijanjikan-Nya**. Tuhan tidak pernah menyalahkan kesetiaan anak-anak-Nya yang tetap bertahan dalam iman.

Tema **“Jangan Pulang dengan Tangan Kosong”** mengingatkan bahwa hidup ini adalah sebuah perlombaan iman. Setiap hari Tuhan memberikan kesempatan untuk **mengasihi, melayani, mengampuni, bersaksi, dan hidup dalam ketaatan kepada Firman-Nya**. Semua itu merupakan bagian dari perjalanan menuju rumah Bapa. Ketika perjalanan itu berakhir, Tuhan rindu agar kita datang bukan hanya dengan kenangan hidup, tetapi dengan buah-buah kebenaran yang dihasilkan melalui iman yang setia.

Mahkota kehidupan bukan diberikan kepada mereka yang hidup tanpa kesulitan, melainkan kepada mereka yang tetap mengasihi Tuhan di tengah pencobaan. **Kesetiaan dalam doa** ketika jawaban belum terlihat, **ketekunan dalam pelayanan** meskipun tidak dihargai, kejujuran ketika menghadapi godaan, dan kasih yang tetap diberikan kepada sesama merupakan persembahan yang berharga di hadapan Allah. Semua itu dicatat oleh Tuhan dan tidak pernah dilupakan-Nya.

Karena itu, jangan menyerah ketika menghadapi tantangan. Jangan biarkan kegagalan, kekecewaan, atau penderitaan membuat kita berhenti mengikuti Kristus. **Tetaplah memandang kepada Yesus, Sang Pemimpin dan Penyempurna iman kita. Dialah yang akan memberikan kekuatan untuk tetap setia hingga akhir.**

Kiranya ketika Tuhan memanggil kita pulang, kita tidak datang dengan tangan kosong, tetapi membawa **kehidupan yang dipenuhi buah Roh, pelayanan yang setia, kasih kepada sesama, dan iman yang tetap teguh**. Biarlah sukacita terbesar kita adalah mendengar suara Tuhan berkata, *“Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia.”* Itulah mahkota yang jauh lebih berharga daripada segala kemuliaan dunia dan akan kita nikmati bersama Kristus untuk selama-lamanya.

Bertahanlah dalam iman hingga akhir, maka Tuhan mengaruniakan mahkota kehidupan bagi setiap hamba yang setia mengasihi-Nya selamanya.

JADWAL IBADAH

- * **IBADAH RAYA UMUM** Setiap Minggu Pkl. 09.00 WIB
- * **IBADAH SEKOLAH MINGGU** Minggu 1-4 Ibadah secara Onsite dan Minggu ke-5 secara Online (Pkl. 09.00 WIB)
- * **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.30 WIB
- * **IBADAH KRISTAL** Setiap Minggu (1 dan 3) Setelah Ibadah Raya
- * **IBADAH DMBI** Setiap Sabtu ke 3 - Pkl. 18.00 WIB
- * **IBADAH GWC** Setiap Sabtu ke 2 & 4 - Pkl. 18.00 WIB
- * **IBADAH YOBEL** Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB
- * **FRIDAY NIGHT WORSHIP** Setiap Jumat Ke-1 Pkl. 19.30 WIB
- * **MEZBAH DOA** Setiap Jumat Ke-2, 3, dan 4 Pkl. 19.30 WIB

BAPTISAN AIR

Jadwal Baptisan Air mengikuti jadwal Menjadi Pengikut Kristus (MSK). Keterangan lebih lanjut hubungi Sekretariat gereja.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website **www.gbi-ka.org** dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

PENGUMUMAN TAMBAHAN

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah
saudara
berkomsel ?

Apabila belum,
hubungilah
Pemimpin
Komsel Wilayah
disamping ini,
sesuai wilayah
masing masing :

Wilayah 1 Meliputi kawasan :
*Karang Anyar, Lautze, Taman Sari,
Mangga Besar, Pangeran Jayakarta,
Kebun Jeruk*

Hub :
Bp. Djani Yasin : 0877 2054 0199
Ibu Yin Yin : 0817 767 538

WILAYAH 2 Meliputi :
*Kartini, Laksana, Pasar Baru,
Pecenongan, Batu Ceper, Gunung
Sahari, Pademangan*
Hubungi : Ibu Elisa : 0898 4088 770

WILAYAH 3 Meliputi :
Sunter, Kelapa Gading
Hub : Ibu Lan Ing : 081289231665

WILAYAH 4 Meliputi :
*Cengkareng, Tangerang, Dan
Wilayah Timur*
Hubungi :
Bp. Wira Hp. 0818798666

Komsel Youth
Hubungi :
Sdr. Bryan Hans : 0878 8304 5376

Kristus dapat melayani kita lewat sesama ... Karena itu hidupilah dalam komunitas. Dengan begitu Kerohanian kita akan terus mengalami pertumbuhan didalam-Nya

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

VISI :

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

MISI :

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI :

Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba

Bertumbuh Dalam Penegajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus



www.gbi-ka.org

